

# ETIKA BISNIS AKTUARIS DARI SUDUT PANDANG REGULATOR

INDONESIAN ACTUARIES SUMMIT 2019 - BANDAR LAMPUNG, 28-29 MARET 2019



# PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA (PAI)

## VISI



Menjadikan Persatuan Aktuaris Indonesia sebagai organisasi profesional yang mendapatkan pengakuan internasional

## MISI



Meningkatkan kualitas kemampuan dan pengembangan profesi seluruh anggotanya melalui program pendidikan berkelanjutan, serta secara bertahap meningkatkan kualitas seleksi anggota baru melalui ujian yang diakui internasional

## TUJUAN



1. Mendukung berkembangnya ilmu aktuarial di Indonesia
2. Meningkatkan pemahaman Anggota mengenai ilmu aktuarial
3. **Mendorong dan memelihara penerapan standar kompetensi yang tinggi dan dilaksanakannya KODE ETIK AKTUARIS** dilingkungan profesi Aktuaris dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab diantara para Anggota
4. Mendorong dan membina terpeliharanya hubungan baik antara para Anggota Organisasi
5. Mendukung berkembangnya usaha perasuransian, pensiun dan bidang keuangan lainnya di Indonesia



OJK MENDUKUNG PENUH TUJUAN PAI DALAM MENDORONG DILAKSANAKANNYA **KODE ETIK AKTUARIS** DI LINGKUNGAN PROFESI AKTUARIS





# NILAI – NILAI ETIKA AKTUARIS

# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AKTUARIS MENURUT OJK

1. Merancang produk asuransi, termasuk menentukan tarif premi dan profitabilitas produk (POJK No.23/POJK.05/2015; SEOJK No.13/POJK.05/2016; dan SEOJK No.6/POJK.05/2017)
2. Menghitung tingkat solvabilitas dan kecukupan modal perusahaan (POJK No.71/POJK.05/2016; dan POJK No.72/POJK.05/2016)
3. Menghitung valuasi kewajiban perusahaan/cadangan teknis (POJK No.71/POJK.05/2016; dan POJK No.72/POJK.05/2016)
4. Turut serta dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan (SEOJK no.10/POJK.05/2016)



**ETIKA BISNIS BERHUBUNGAN ERAT DENGAN TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG SUATU FUNGSI. APABILA TIDAK MEMENUHI TANGGUNG JAWAB, DAN/ATAU MENYALAHAI WEWENANG, MAKA HAL TERSEBUT TERMASUK MENYALAHAI ETIKA BISNIS**



1. Menandatangani laporan aktuaris perusahaan (POJK No.71/POJK.05/2016; dan POJK No.72/POJK.05/2016)
2. Menandatangani pengajuan pelaporan produk asuransi (POJK No.23/POJK.05/2015; dan SEOJK No.13/POJK.05/2016)
3. Wewenang lain yang ditetapkan perusahaan

# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AKTUARIS MENURUT OJK



# ETIKA BISNIS AKTUARIS MENURUT OJK



## 1

### MENJAGA KEASLIAN DAN KEBENARAN DATA PADA LAPORAN

1. Tidak memanipulasi, tidak melanggar standar praktik/ketentuan yang berlaku, menyembunyikan, dan/atau memalsukan data dalam penyusunan laporan
2. Menggunakan asumsi yang merupakan perkiraan terbaik (*best estimate*) dan *professional judgement* dalam penghitungan cadangan teknis
3. Laporan harus menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya

### MENGAPA HAL INI PENTING BAGI OJK?

- OJK membutuhkan laporan dimaksud untuk berbagai kepentingan, seperti:
- Pengawasan, khususnya dalam menentukan *Supervisory Action Plan*
  - Analisis kondisi keuangan industri, *stress test*, *Early Warning System*
  - Menentukan arah kebijakan pengaturan



# ETIKA BISNIS AKTUARIS MENURUT OJK

2



## MEMASTIKAN PRODUK YANG DICIPTAKAN *PROFITABLE* DAN *SUSTAINABLE*, DENGAN TARIF PREMI YANG WAJAR

1. Menggunakan asumsi yang perkiraan terbaik (*best estimate*) dan *professional judgement* atas antisipasi kejadian di masa depan
2. Memastikan tarif premi mencukupi, tidak berlebihan, dan tidak diskriminatif
3. *Data-driven pricing*, sesuai dengan profil risiko
4. Tidak menyalahi ketentuan yang telah ditetapkan regulator (lini usaha tertentu)

## MENGAPA HAL INI PENTING BAGI OJK

1. *Pricing* yang tepat dan *adequate* membantu mewujudkan perusahaan yang sehat secara finansial, dan tumbuh berkelanjutan
2. Mendukung terciptanya persaingan industri asuransi yang sehat (bersaing dalam *service*, tidak perang harga)

# ETIKA BISNIS AKTUARIS MENURUT OJK

3



## JASA AKTUARIA HANYA DILAKUKAN OLEH SUMBER DAYA MANUSIA YANG MEMENUHI STANDAR KUALIFIKASI AKTUARIS

1. Sudah terdaftar dan mendapatkan pengakuan sebagai aktuaris dari organisasi profesi aktuaris
2. Untuk konsultan aktuarial yang akan memberikan jasa aktuarial kepada LKKNB, sudah terdaftar dan mendapatkan izin dari OJK
3. Untuk aktuaris perusahaan (*appointed actuary*), sudah lulus *fit & proper test* OJK
4. Memastikan jasa aktuarial yang diberikan telah memenuhi standar praktik yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi aktuaris
5. Aktif turut serta dalam proses pendidikan berkelanjutan dan pengembangan kompetensi

### MENGAPA HAL INI PENTING BAGI OJK

1. Aktuaris yang kompeten memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan asuransi secara berkesinambungan, dengan cara:
  - Menciptakan produk yang bersaing dan profitable, dan memastikan premi yang diterapkan sesuai dengan risiko yang ditanggung dan atas asumsi yang *prudent*
  - Menghitung cadangan teknis dan kecukupan modal dengan tepat
2. Sebaliknya, perusahaan dapat mengalami kerugian dan kesulitan solvabilitas apabila fungsi aktuarial dijalankan oleh sumber daya yang tidak memenuhi standar kompetensi



TERIMA KASIH

[asep.suwondo@ojk.go.id](mailto:asep.suwondo@ojk.go.id)